

ABSTRAK

Laporan Kasus Pada Bayi Baru Lahir Usia 0-6 Jam dengan Asfiksia Ringan di Puskesmas Balongbendo Sidoarjo

Asindi Kholifatul Ni'mah

*Prodi D III Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya*

Pendahuluan : Asfiksia neonatorum merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada bayi baru lahir terutama dalam 28 hari pertama kehidupan. Asfiksia ringan ditandai dengan skor APGAR 5-7 pada menit pertama, selain faktor dari ibu, faktor tali pusat dan bayi juga menjadi penyebab terjadinya asfiksia. Kondisi ini menyebabkan hipoksia dan hiperkapnia yang memerlukan penanganan segera agar tidak berkembang menjadi kondisi yang lebih serius seperti edema otak, perdarahan otak, kejang dan koma. **Tujuan :** Mendeskripsikan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan SOAP pada bayi baru lahir usia 0-6 jam dengan asfiksia ringan di Puskesmas Balongbendo Sidoarjo. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi studi dokumen asuhan kebidanan. Subjek dalam penelitian ini adalah bayi baru lahir usia 0-6 jam dengan asfiksia ringan. **Hasil Penelitian dan Pembahasan :** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bayi lahir tidak menangis spontan dengan nafas pelan tidak teratur, tonus otot lemah, dan warna kulit pada ekstremitas kebiruan. Skor APGAR 6 pada menit pertama dan meningkat menjadi 10 pada menit kelima setelah dilakukan intervensi dengan metode langkah awal resusitasi yaitu HAIKAP. Bayi menunjukkan respons positif terhadap intervensi awal rangsangan taktil sehingga tidak memerlukan ventilasi tekanan positif (VTP). Observasi dilakukan pada 6 jam pasca kelahiran dan menunjukkan stabilisasi tanda-tanda vital dan refleks bayi. Penatalaksanaan dilakukan secara sistematis sesuai pedoman NRP dan menunjukkan keberhasilan adaptasi bayi terhadap kehidupan ektrauterin. Keberhasilan ini didukung oleh tindakan cepat, akurat, dan sesuai standar yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, pemantauan berkala turut membantu dalam menjaga kestabilan kondisi bayi setelah dilakukan intervensi awal

Kata Kunci : Bayi Baru Lahir, Asfiksia Ringan

ABSTRACT

Case Report on a Newborn Aged 0-6 Hours with Mild Asphyxia at Balongbendo Health Center, Sidoarjo

Asindi Kholifatul Ni'mah

*Study Program D III Midwifery Sutomo Departement of Midwifery
Health Polytechnic Ministry of Health Surabaya*

Introduction : Neonatal asphyxia is a leading cause of morbidity and mortality in newborns, particularly within the first 28 days of life. Mild Asphyxia is characterized by an APGAR score of 5-7 in the first minute. In addition to maternal factors, umbilical cord complications and fetal conditions also contribute to its occurrence. This condition lead to hypoxia and hypercapnia, requiring prompt management to prevent progression into more severe complications such as brain edema, intracranial bleeding, seizures, and coma. **Objective :** To describe midwifery care documentation using the SOAP method in newborns aged 0-6 hours with mild asphyxia at Balongbendo Health Center, Sidoarjo. **Method :** This research used a descriptive case study design, with data collected through interviews, physical examinations, and observation of SOAP-base care documentation. The subject was a newborn aged 0-6 hours with mild asphyxia. **Results and Discussion :** The study found that the baby was born without spontaneous crying, with slow irregular breathing, weak muscle tone and in the fifth minute after intervention using the initial steps of resuscitation, namely HAIKAP. The baby responded well to tactile stimulation and did not require positive pressure ventilation (PPV). Observation during the first 6 hours post-birth showed stabilization of vital sign and reflexes. The interventions were performed systematically in accordance with the Neonatal Resuscitation Program (NRP) guidelines, showing successful adaptation of the newborn to extrauterine life. The outcome was supported by timely and accurate action from the healthcare team. Continuous monitoring also played a crucial role in maintaining the newborn condition after the initial intervention

Keywords : Newborn, Mild Asphyxia